

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan sifatnya jenis penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan, sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.

Data primer disebut juga data asli atau data baru untuk mendapatkan data primer peneliti harus mengumpulkan data secara langsung untuk penelitian ini mencari data primer dengan penyebaran kuisioner sedangkan data sekunder didapatkan dari berbagai sumber yang telah ada seperti BPS , buku jurnal dan lain-lain.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian jadi variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulan dari hasil yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kewajiban wajib pajak UMKM Mebel di wilayah Jepara.

2. Variabel Independen

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman pajak, kepatuhan pajak dan ketegasan sanksi pajak.

3.2.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional variabel dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

NO	Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Tingkat Pemahaman pajak (X1)	Tingkat pemahaman pajak didefinisikan sebagai suatu proses peningkatan pengetahuan secara intensif yang dilakukan oleh individu dan sejauh mana dia akan mengerti benar akan suatu materi permasalahan yang ingin diketahui (Zahidah: 2012)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses Belajar 2. Motivasi 3. Kepribadian 	Ordinal

2.	Tingkat Kepatuhan pajak X2	Kepatuhan Pajak (tax compliance) adalah wajib pajak yang mempunyai kesediaan untuk memenuhi kewajiban pajaknya sesuai dengan aturan yang berlaku tanpa perlu diadakannya pemeriksaan investigasi seksama, peringatan maupun ancaman dalam penerapan sanksi baik hukum maupun administrasi (Zahidah:2012)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung dengan benar pajak yang harus dibayar. 2. Dilakukan sendiri 3. Menghitung surat setoran pajak (SSP) dan surat pemberitahuan (SPT) Masa dan Tahunan dengan benar. 4. Tepat waktu membayar pajak. 5. Tepat waktu melaporkan SPT Masa dan Tahunan. 6. Tidak memiliki tunggakan pajak. 7. Tidak melakukan kejahatan. 8. Tidak pernah mendapat sanksi atau denda perpajakan. 9. Membantu kelancaran proses pemeriksaan pajak. 10. Peraturan kriteria wajib pajak patuh. 	Ordinal
3.	Ketegasan Sanksi Pajak X3	Sanksi pajak merupakan salah satu alat pemerintah untuk mencegah atau meminimalisir agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan (Zahidah:2012)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindakan penghindaran pajak 2. sanksi dianggap sebagai sesuatu yang menakutkan 3. pengaruh sanksi dan kepatuhan wajib pajak 4. dikenakan sanksi perpajakan 5. motivasi atas pembebanan sanksi 6. keuntungan dari penghapusan sanksi 	Ordinal

4.	Kewajiban Pajak Y1	Kewajiban perpajakan adalah merupakan perwujudan dari pengabdian dan sarana peran serta wajib pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan perpajakan yang diperlukan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional dengan tanggung jawab atas kewajiban pelaksanaannya dipercayakan sepenuhnya kepada anggota masyarakat (Zahidah:2012)	<ol style="list-style-type: none"> 1. kewajiban melaporkan usahanya untuk di kukuhkan sebagai PKP 2. memungut PPN dan PPnBM terutang 3. menyetor PPN dan PPnBM terutang Skala ordinal 4. melaporkan PPN dan PPnBM terutang 5. kewajiban mempunyai NPWP dan NPPKP 	Ordinal
----	--------------------	---	---	---------

3.3 Data dan Sumber Data.

Data penelitian ini adalah data primer .Data primer yang digunakan penulis adalah data yang diperoleh dari kuisisioner yang terdiri dari pemahaman pengusaha dalam perpajakan,tingkat kepatuhan pengusaha UMKM dalam perpajakan, pemahaman sanksi pajak yang diberikan jika melanggar,dan aspek UMKM. Kuisisioner disebarakan kepada pelaku Usaha Kecil dan Menengah di daerah Jepara yang bidang usahanya dibidang mebel. Peneliti memperoleh data dengan mengirimkan kuisisioner terhadap 98 responden pengusaha UMKM secara langsung maupun melalui perantara.

3.4 Populasi ,Teknik Pengambilan Sampel Dan Jumlah Sampel

Populasi penelitian ini adalah Wajib Pajak /Objek Pajak Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) Mebel yang melakukan kegiataannya di Kabupaten Jepara . Metode pengambilan sampel menggunakan Convenience Sampling. Convenience Sampling adalah metode pemilihan sampel berdasarkan kemudahan dimana metode ini memilih sampel dari elemen populasi yang datanya mudah diperoleh peneliti. Elemen populasi dipilih sebagai subjek sampel adalah tidak terbatas sehingga peneliti bebas memilih sampel yang tepat. Dalam hal ini penulis memilih sampel dengan kriteria sebagai berikut :

1. Usaha Kecil Menengah yang bertempat dan terdaftar di Kabupaten Jepara
2. Usaha Kecil Menengah yang telah memiliki NPWP
3. Usaha Kecil Menengah yang bidang usahanya di mebel

Berdasarkan data dari BPS Jepara per 1 Maret 2017 tercatat sebanyak 5870 jumlah WP UMKM Mebel yang efektif melakukan usaha. Penentuan sampel ditentukan dengan menggunakan rumus solvin :

$$n : N..... \text{ sehingga } \frac{5870}{(1 + N e^2)} = \frac{5870}{(1 + 5870 \times 0,10^2)} = \text{dibulatkan menjadi } = 98,3249$$

Dengan demikian jumlah sampel UMKM Mebel yang dibutuhkan = 98 Dimana

n = ukuran sampel

N= ukuran populasi

e = presentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir 10 % Dari rumus solvin diatas menunjukkan bahwa jumlah sampel penelitian sebanyak 98 responden.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan data primer. Data primer ini diperoleh dari kuisisioner kepada wajib pajak pengusaha UMKM di Kabupaten Jepara. Kuisisioner yaitu suatu penelitian dimana peneliti menyusun daftar pertanyaan yang akan dijawab oleh responden dan menjadi bahan data penelitian yang dilakukan.

3.6 Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data kuisisioner ini menggunakan perhitungan statistic dengan progam pengolah data SPSS. Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen) ,yaitu pemahaman pajak (X1), kepatuhan pajak (X2) , ketegasan sanksi pajak (X3) terhadap variabel terikat yaitu kewajiban perpajakan UMKM (Y1).

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Uji statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian ini bertujuan untuk memudahkan dalam mengetahui tanggapan atau jawaban responden terhadap variabel-variabel penelitian, yaitu Pemahaman wajib pajak , kepatuhan wajib pajak dan ketegasan sanksi wajib pajak terhadap kewajiban perpajakan wajib pajak, Dalam penelitian ini pengujian deskriptif yang digunakan adalah nilai maksimum dan nilai minimum , mean (rata-rata) dan standar

deviasi dan menentukan rata-rata jawaban dari responden , berdasar kan rumus berikut :

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

3.7.2 Uji Kualitas Data

3.7.2.1 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah jawaban responden terhadap pertanyaan dalam kuesioner tersebut adalah konsisten atau stabil. Suatu variabel dapat dianggap reliabel apabila nilai dari Cronbach Alpha $> 0,60$ (Nunnally dalam Ghozali, 2011).

3.7.2.2 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dapat dianggap sah atau valid, apabila pertanyaan dalam kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur (Ghozali, 2011). Valid atau tidaknya suatu kuesioner dapat diketahui dari hasil uji signifikansi. Apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (dalam hal ini r tabel sebesar 0,3044), maka pertanyaan dalam kuesioner tersebut dianggap sah atau valid (Ghozali, 2011).

3.7.2.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian asumsi- asumsi statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier .Uji asumsi klasik yang dilakukan penulis adalah Uji Normalitas.

3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi secara normal independen. Uji normalitas dalam penelitian ini dilaksanakan dengan uji statistik rasio skewness dan rasio kurtosis. Rasio skewness dan rasio kurtosis dapat dijadikan petunjuk apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak . Kriteria pengambilan kesimpulan bila rasio skewness dan rasio kurtosis berada diantara -2 hingga +2 maka distribusi data normal.

3.7.3.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari korelasi antar variabel independen. Hasil uji multikolonieritas menunjukkan bahwa nilai tolerance dari kedua variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF dari kedua variabel kurang dari 10. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas atau korelasi antar variabel independen.

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana terjadi perbedaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Suatu model regresi yang baik ialah tidak terjadi heteroskedastisitas melainkan terjadi homoskedastisitas (Ghozali, 2011). Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam penelitian ini, maka digunakanlah uji Rho Spearman.

3.7.3.4 Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi dilakukan untuk data time series atau data yang mempunyai seri waktu . Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokolerasi. Seringnya menguji autokolerasi dengan menggunakan *Uji Durbin -Watson(DW Test)*. Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokolerasi , jika terjadi autokolerasi maka persamaan tersebut menjadi tidak layak dipakai (Suyoto, 2013).

3.7.3.5 Adjusted R Square(R²)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen .

3.7.3.6 Analisis Regresi Berganda

Pengertian Regresi Berganda. Regresi berganda adalah model regresi atau prediksi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau prediktor. Sedangkan multivariat regression atau regresi multivariat adalah analisis regresi dimana melibatkan lebih dari satu variabel response (variabel terikat/variabel dependen).

Analisis regresi linier berganda adalah model regresi berganda jika variabel terikatnya berskala data interval atau rasio (kuantitatif dan numerik). Sedangkan variabel bebas pada umumnya merupakan berskala data interval atau rasio .

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + s_1X_1 + s_2X_2 + s_3X_3 + e$$

Keterangan: s_1, s_2 = Koefisien garis regresi X_1 = Kepatuhan Wajib Pajak

Y = Kewajiban Wajib Pajak UMKM α = Constanta , e =error

3.7.3.7 Uji Statistik t

Uji statistik t adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel dengan level of significant (α) 0,05. Uji t untuk sampel independen merupakan prosedur uji t untuk sampel bebas dengan membandingkan rata-rata dua kelompok kasus .

3.7.3.8 Uji Stastistik f

Uji F dikenal dengan uji serentak atau Uji Model / Uji Anova. Yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebas bersama- sama terhadap variabel terikatnya. Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).